

# Hubungan Motivasi Siswa Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dengan Hasil Belajar PJOK Pada Semester Gasal 2019/2020 Siswa Kelas XII SMA Negeri Arjasa Jember

Anandari Dwi Yuniar Fajarsari, Siti Nurrochmah\*, Moch. Yunus, Tatok Sugiarto

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: siti.nurrochmah.fik@um.ac.id

Paper received: 20-8-2022; revised: 30-9-2022; accepted: 16-10-2022

## Abstract

Learning outcomes are the results of interactions carried out during learning and learning activities, including cognitive, psychomotor, and emotional aspects that arise with certain behavioral changes. Learning activities have predetermined goals that students must go through to obtain maximum results. The purpose of this study was to describe and examine the relationship between motivation to choose sports extracurricular activities during class 10 odd semester 2019/2020 in class 12 students in the 2019/2020 academic year at Arjasa State High School, Jember Regency. The experimental subjects in this study were high school students of class X for the academic year 2019/2020 who are now occupying class XII with a total of 121 students with 86 populations and 77 samples of students participating in extracurricular sports. The instrument used by the researcher is a student motivation questionnaire for choosing sports extracurricular activities, each of which has 32 motivational statements/questions with a range of validity results of 0.391079-0.735523 and reliability of 0.946. The data analysis used in this research is descriptive data analysis using relative frequency (percent) and prerequisite test data analysis. The results showed that there was a positive relationship between students' motivation to choose sports extracurricular activities and learning outcomes for PJOK subjects.

**Keywords:** motivation; sport extracurricular; learning achievement

## Abstrak

Banyak Tujuan penelitian adalah mengkaji hubungan motivasi memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada saat kelas 10 semester gasal 2019/2020 di SMA Negeri Arjasa Kabupaten Jember. Subyek penelitian siswa SMA kelas X tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 121 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Subjek penelitian dibagi dua (a) subjek uji coba instrumen berjumlah 35 orang dan (b) populasi penelitian berjumlah 86 orang dan 77 sampling menggunakan teknik purposive random sampling (persen) dari 86 orang, sehingga sample berjumlah 77 orang. Instrument yang digunakan oleh peneliti adalah angket motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang masing-masing motivasi terdapat 32 butir pernyataan/pertanyaan dengan rentang hasil validitas 0,391079-0,735523 dan realibilitas 0,946. Analisis data pada penelitian ini yaitu analisi statistika inferensial bentuk parametric yaitu uji korelasional (r) dilengkapi dengan analisis regresi sederhana dan menggunakan analisis data uji prasyarat. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan linier secara signifikan antara motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar mata pelajaran PJOK.

**Kata kunci:** motivasi; ekstrakurikuler olahraga; hasil belajar

## 1. Pendahuluan

Sekolah adalah lembaga formal dalam bidang pendidikan yang berkewajiban meluluskan siswa yang baik dan mampu berperan dalam masyarakat nantinya. Pendidikan menjadi tonggak dalam upaya mewujudkan cita-cita bangsa yakni mencerdaskan

kehidupan bangsa dan mengupayakan terwujudnya kesejahteraan umum (Fathurrahman, 2002). Proses pendidikan merupakan bentuk dari interaksi dan terjadinya mobilitas pendidik dan komponen lainnya sesuai dengan tujuan pendidikan yang hendak di capai (Ilham, 2019: 109-122). Kegiatan belajar merupakan salah satu bentuk pendidikan yang umumnya dilakukan melalui lembaga formal maupun nonformal. Kegiatan belajar merupakan sebuah proses yang dapat memberikan dampak positif perubahan kehidupan manusia. Seseorang yang belajar berupaya memperoleh ilmu sebanyak mungkin untuk menambah kemampuan, pengalaman dan mendapatkan sesuatu demi kehidupan yang lebih baik (Palittin et al, 2019: 101-9). Penerimaan rangsangan dari setiap individu berbeda-beda yang memiliki keterkaitan dengan kesiapan individu, sehingga dalam pendidikan harus memenuhi setiap unsur-unsur pembelajaran.

Maka, proses belajar adalah dimana adanya stimulus yang diberikan oleh lingkung belajar baik dari orang tua, masyarakat dan pendidik sehingga peserta didik mengalami pengalaman dalam menghasilkan respon yang benar terhadap stimulus. Hal itu dapat diartikan bahwa proses belajar terjadi dimana saja, apabila proses belajar terhambat maka tidak akan terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang positif. Akan tetapi keberhasilan peserta didik dalam menempuh proses tidaklah sama, ada peserta didik yang mengalami banyak kendala yang menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar yang dicapai. Berdasarkan teori faktor belajar di atas, faktor belajar adalah adanya tujuan untuk memecahkan suatu masalah belajar, mempengaruhi pola respon siswa dalam menghadapi suatu situasi belajar, dan terkadang situasi belajar bagi siswa tersebut. itu mengandung tantangan. Mengharuskan siswa untuk menanggapi dengan menetapkan perilaku yang sesuai dan melakukan apa saja untuk mencapai apa yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan. Belajar konsep berarti berusaha memahami bukan hanya menghafalkan saja akan tetapi belajar konsep mengarahkan orang untuk mampu membuat abstraksi sendiri dengan objek yang dipelajarinya.

Menurut Faizah (2017:179) Pembelajaran ditinjau sebagai bentuk dari sebuah sistem adalah pembelajaran mencakup unsur dan komponen yang saling terkait dan tak bisa di pisahkan seperti adanya tujuan, media yang digunakan, pengkondisian kelas, melakukan evaluasi, kemudian remedial dan pengayaan. Berarti dapat dinyatakan pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang cenderung tidak berubah-ubah. Pembelajaran harus dikondisikan untuk mendorong kreativitas anak secara menyeluruh sehingga peserta didik menjadi aktif.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh setiap individu khususnya pada pembelajaran pada jenjang Sekolah Menengah Atas, para pendidik melakukan penilaian (evaluasi) dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Misalnya, pada bidang studi PJOK pendidik dapat melakukan penilaian melalui tes tulis dan tes praktik. Diperkuat dengan pernyataan dari Nasution (2021: 1-10) bahwa dalam suatu pembelajaran, prestasi hasil belajar adalah indikator yang harus ada keberadaanya untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Terdapat beberapa faktor-faktor yang berpengaruh dalam prestasi hasil belajar antara lain, faktor yang ada pada dalam diri siswa (faktor intrinsik), faktor yang datang dari luar (ekstrinsik), dan faktor dari pendekatan dari siswa itu sendiri. Adapun pendapat lainnya dari Asnaldi et al., (2018: 16-27) Evaluasi tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi prestasi belajar siswa dalam tiga aspek yakni aspek psikomotorik, kognitif dan afektif atau sikap siswa. Wibowo et al., (2021:

60-64) menyatakan bahwa ketertarikan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran adalah kunci mencapai keberhasilan prestasi belajar mencapai keberhasilan prestasi belajar yang optimal. Menurut (Slameto, 2009) terdapat beberapa faktor yang bisa memberikan pengaruh pada hasil prestasi belajar siswa yakni, (1) faktor internal yaitu motivasi serta minat yang berasal dari dalam diri sendiri oleh peserta didik, dan (2) faktor eksternal yaitu motivasi yang didapatkan oleh siswa dari luar atau tidak dari diri sendiri contohnya seperti lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Diantara factor-faktor tersebut peneliti akan mengkaji factor internal yaitu factor psikis berupa motivasi.

Lewat kegiatan ekstrakurikuler siswa siswa diharapkan memiliki motivasi untuk bertindak selalu aktif, positif dan kreatif sebagai tujuan meraih prestasi dengan menggali potensi yang ada pada dirinya dalam bidang yang digelutinya sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki sebagai bentuk hasil dari keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut (Hardianus 2014). Motivasi adalah kekuatan seseorang yang berasal dari dalam diri maupun luar seseorang yang menentukan tinggi rendahnya tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau mengambil keputusan (Suprihatin 2019: 73-82). Motivasi merupakan bentuk usaha yang dapat menggerakkan seseorang atau sekumpulan orang tersebut tergerak melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang dikehendakinya Huda (2015:3).

Ditinjau dari sumbernya ada dua jenis motivasi dua jenis, yaitu motivasi yang muncul pada dalam diri siswa (Intrinsik) dan motivasi yang dapat muncul dari luar diri siswa (Ekstrinsik) menurut Menurut Uno (2011: 23). Motivasi intrinsik merupakan pola yang dapat merubah kemauan seseorang tanpa adanya rangsangan dari luar, karena pada dalam diri seseorang sudah terdapat dorongan melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik merupakan pola yang aktif karena adanya rangsangan dari luar Haq (2018: 196-214). Motivasi intrinsik muncul sebagai suatu karakter yang muncul sejak orang terlahir. Selain itu, motivasi intrinsik juga dapat muncul pada dalam diri individu pada saat melakukan proses belajar. Diperkuat dengan pernyataan dari Herawati (2021: 1-9) motivasi dalam kegiatan belajar berperan sangat penting untuk mencapai proses dari tujuan belajar yang diharapkan, selain untuk mencapai pada tujuan belajar motivasi juga mempunyai fungsi menyelesaikan masalah untuk mengambil suatu keputusan. Salah satu penerapan dari motivasi ekstrinsik adalah rayuan pemberian *reward* jika seorang siswa mampu melakukan sesuatu pada saat pembelajaran. *Reward* tersebut merupakan bentuk apresiasi untuk menumbuhkan dan mendorong siswa dalam mengekspresikan diri yang luar biasa, ulet, gigih, bersemangat dan pantang menyerah pada saat atau pembelajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Kegiatan pembelajaran disekolah mencakup pembelajaran (a) intrakurikuler yakni sebuah pembelajaran yang dilakukan berdasarkan jadwal formal yang telah disusun oleh pihak sekolah, (b) kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran dan umumnya disajikan pada waktu sore hari. Mata sajian kegiatan ekstrakurikuler meliputi bidang seni, paskibra, ksr, dan olahraga diantara mata sajian tersebut bidang olahraga banyak yang dipilih oleh siswa. Kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang sudah terarah dan terpadu, SMA Negeri Arjasa Kabupaten Jember memberikan sebuah wadah untuk siswanya dalam menggali potensi dengan membuka ekstrakurikuler dalam bidang olahraga, dengan begitu siswa bisa mengetahui bakat yang dimiliki kemudian disalurkan menjadi sebuah prestasi. Peran guru

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sangat penting dalam proses pembinaan dimana guru menjadi seorang yang melaksanakan kegiatan, mengorganisasikan, kemudian melakukan kontrol dan evaluasi. Diperkuat dengan pernyataan Lukas (2020:37) yang menyatakan bahwa dengan adanya ekstrakurikuler yang beragam siswa memiliki pilihan yang banyak untuk mencari potensi dan menyalurkan minat dan bakatnya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri Arjasa Kabupaten Jember diikuti dengan motivasi yang sangat tinggi untuk dan memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang mereka inginkan. Dan untuk hasil belajar pada mata pelajaran PJOK pada siswa yang memilih ekstrakurikuler olahraga tergolong baik.

Sehubungan dengan hal tersebut, agar kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan upaya yang optimal, diperlukan motivasi siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai suatu dorongan dalam diri siswa yang dapat memberikan arah maupun semangat pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Diharapkan dengan adanya motivasi siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut dapat memberikan dorongan dan penggerak dari dalam tubuh siswa untuk dapat belajar pada mata pelajaran PJOK, sehingga motivasi tersebut dapat mendorong untuk memperoleh hasil belajar dalam mata pelajaran PJOK semester gasal 2019/2020. Dengan adanya motivasi siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang merupakan suatu dorongan dan inersi dalam diri setiap individu siswa, motivasi tersebut dapat memberikan arah maupun inersi dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Ariwibowo (2016:56) menyatakan untuk mendukung kelancaran siswa mempelajari materi pembelajaran PJOK, keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan melakukan berbagai aktivitas gerak secara dinamis, dari keaktifan bergerak tersebut dapat menunjang gerakan yang diperoleh dari keaktifan ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat di transfer untuk meningkatkan materi berbagai aktivitas gerak dalam pembelajaran PJOK. Hasil penelitian terdahulu sebelumnya oleh Arhesa, (2017: 60-65) tentang hubungan antara kebugaran jasmani dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa baru, hasil penelitian dilaporkan ada hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa baru. Penelitian terdahulu sebelumnya oleh Yuliawan, (2019: 18-24) terkait dengan bagaimana hubungan antara prestasi belajar dengan motivasi dan latar belakang pendidikan pada mahasiswa. Hasil penelitian dilaporkan bahwa ada “hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar mahasiswa”. Artinya bahwa, jika tingkat motivasi belajar mahasiswa tinggi, maka hasil belajar siswa juga akan tinggi pula. Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diselenggarakan di sekolah dipengaruhi oleh motivasi yang tinggi dari siswa itu sendiri. Semakin tinggi siswa termotivasi dalam memilih ekstrakurikuler pilihan olahraga maka diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil prestasi belajar PJOK pada semester jalan (Sadar, Sir, and Yasriuddin 2018: 1-6). Guna terciptanya prestasi hasil belajar yang baik dukungan dari sekolah sangat dibutuhkan bagi siswa, sehingga kesimpulan yang dapat ditarik adalah output yang bisa di capai dalam proses adalah terjadi perubahan perilaku, pengetahuan, sikap siswa dalam kegiatannya (Zahroh 2016).

Terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayat & Hambali, (2019: 59-65) tentang “Peranan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani” hasil penelitiannya membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga mempunyai pengaruh yang tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah tidak menghambat siswa dalam melaksanakan proses belajarnya, justru dapat berdampak baik bagi motivasi belajar dan prestasi belajarnya. Selain itu terdapat penelitian Darti, (2018: 10-12) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi olahraga bola basket siswa SMPN 4 Palembang. Pada penelitian Nofianti, (2019: 120-129) di mana penelitian memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar dan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian Sartika et al., (2018) juga memberikan hasil yang tidak berbeda di mana pada siswa kelas 10 SMA Negeri Padang menyatakan bahwa terdapat sumbangan pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam penelitian terdahulu menurut Rais & Syafruddin, (2020: 7-15) tentang Analisis Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Adabiah Padang dengan hasil kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap semangat siswa sehingga memberikan hasil yang positif dengan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa sangat berpengaruh dalam hasil belajar. Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan tersebut dapat diartikan sebagai komponen motivasi siswa dalam memilih ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh harapan yang diberikan oleh pihak sekolah serta dorongan yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri untuk membuat kepribadiannya menjadi lebih baik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan olahraga dan pembelajaran penjaorkes.

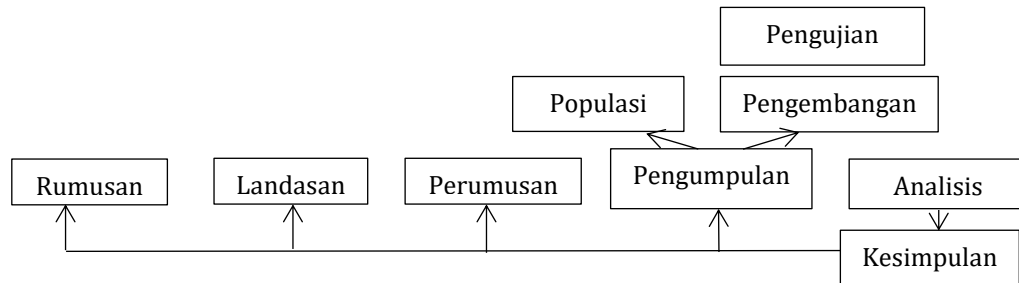
Terkait dengan paparan hasil penelitian terdahulu sebelumnya oleh beberapa peneliti tersebut, dan merujuk pada masalah yang diteliti dalam kajian ini yaitu tentang hubungan motivasi siswa dalam memilih ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar PJOK, berarti masalah yang dikaji oleh peneliti untuk dilingkungan SMA Negeri Arjasa Kabupaten Jember yang berhubungan dengan motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar PJOK belum ada peneliti lain yang meneliti sesuai dengan masalah yang peneliti kaji. Oleh karena itu untuk memecahkan masalah tersebut diperlukan tindakan penelitian tentang masalah yang berjudul Hubungan motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar PJOK pada semester gasal 2019/2020 siswa kelas XII SMA Negeri Arjasa Kabupaten Jember.

Tujuan penelitian ini adalah Ada tidaknya hubungan motivasi memilih ekstrakurikuler olahraga siswa kelas 12 dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Arjasa Jember.

## **2. Metode**

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka rancangan penelitian ini menggunakan rancangan survey bentuk deskriptif kuantitatif dan metode pendekatan menggunakan bentuk angket dan dokumentasi. Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan penelitian hubungan tentang motivasi memilih ekstrakurikuler olahraga dan hasil belajar mata pelajaran PJOK. Penelitian korelasional merupakan sebuah penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tanpa adanya treatment yang

diberikan dan untuk mengetahui tingkat hubungannya. Variabel yang diteliti meliputi (a) variable terikat berupa prestasi belajar mata pelajaran PJOK dan (b) variable bebas berupa motivasi memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Oleh karena penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, maka langkah penelitian di sajikan pada diagram di bawah ini.



**Gambar 1. Bagan Komponen dan proses penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2017)**

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XII SMA Negeri Arjasa Kabupaten Jember yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga berjumlah 121 orang dengan rincian subjek uji coba instrument angket berjumlah 35 orang siswa dan populasi berjumlah 86 orang, *sampling* yang digunakan berupa teknik *purposive proportionate random sampling* (Sugiyono, 2016) dengan porsi sebesar 90% dari jumlah populasi. Dengan demikian rincian sampel 35 orang siswa sebagai sampel uji coba instrument non tes, dan jumlah sampel yang diambil sebesar 90% dari 86 orang yaitu berjumlah 77 orang.

Pengambilan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Untuk memperoleh instrument angket yang akan digunakan dilengkapi dengan skala likert sebagai pilihan jawaban yang akan dipilih oleh responden yang sebelumnya telah melalui proses uji justifikasi oleh ahli dan diuji cobakan kepada 35 orang responden dengan validitas 0,3768-0,78014 dan realibilitas menggunakan teknik koefisien *alpha* diperoleh hasil 0,946 dan sig.p 0,0000. Pada validitas instrument menggunakan validitas empiris menggunakan kriterion internal bentuk jumlah skor dari masing-masing butir pernyataan setiap responden. Hal tersebut memberikan makna bahwa instrumen kuisioner yang digunakan layak dan ajek untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik angket yang diisi oleh siswa kelas XII semester gasal tahun ajaran 2021/2022 SMA Negeri Arjasa Jember untuk memperoleh data variabel motivasi dan hasil belajar. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar PJOK. Data dari kedua variabel yang diteliti termasuk jenis data interval. Langkah-langkah pengumpulan data terdiri atas (a) tahap persiapan, (b) tahap pelaksanaan, dan (c) tahap pelaporan hasil penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data dalam penelitian ini berupa jenis data interval, maka data yang diperoleh dianalisis. Prosedur analisis data dilakukan dengan bentuk korelasi koefisien aplikasi SPSS. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial bentuk parametric yaitu uji korelasi tunggal *product moment* dari Pearson sebagai bentuk analisis uji hipotesis statistic. Jika hasil analisis uji r hipotesis kerja diterima (sig.p) lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 maka dianalisis data dilakukan uji lanjut bentuk uji F.

Analisis uji korelasional tersebut membutuhkan uji prasyarat yang meliputi (a) uji normalitas data menggunakan teknik Kolmogrove Smirnov karena jumlah sampel lebih dari 30 orang, (b) uji homogenitas varian dalam populasi menggunakan teknik Hartley Fmax karena variabel yang diteliti berjumlah 2 variabel dan, (c) uji linieritas garis regresi menggunakan teknik F tuna cocok.

Analisis uji korelasi tunggal apabila hasil yang diperoleh lebih besar dari nilai tabel r pada taraf signifikan  $\alpha$  0,05, maka dilakukan analisis uji lanjut bentuk adalah uji Fisher. Uji korelasi dilengkapi analisis regresi yang sederhana dan menghitung uji efektivitas variabel bebas motivasi atas variabel tergantung berupa prestasi hasil belajar siswa SMA Negeri Arjasa Jember.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Sebelum paparan hasil analisis data, akan dipaparkan analisis data menggunakan statistika deskriptif seperti, mean, SD.S Varian S, K.V. dan Koefisien Variansi (KV). Hasil analisis deskriptif disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Bebas Motivasi Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga (X) dan Variabel Terikat Hasil Belajar Mata Pelajaran PJOK (Y)**

No.	Variabel	Jumlah Skor	Mean	SD.S	Varian.S	KV% (presentase)
1.	X	13557	176,0	24,5	602,6	4,073
2.	Y	6599	85,7	3,0	9,1	32,994

Berdasarkan sajian hasil analisis deskriptif diperoleh KV pada variabel bebas motivasi memilih ekstrakurikuler olahraga sebesar 4,073% rata-rata hitung (*mean*) 176,0 dari variabel bebas motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga (X) dan 85,7 dari variabel terikat hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal tahun ajaran 2019/2020 (Y). Khusus pada ukuran SD.S setelah diperoleh pada variabel bebas motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga (X) SD.S = 24,5 dan variabel terikat hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal 2019/2020 (Y) SD.S = 3,0.

Berarti data pada variabel tergantung hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal 2019/2020 lebih concentrated (memusat) artinya pada skor tertentu terdapat beberapa skor yang sama. Sedangkan pada variabel bebas motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga SD lebih besar berarti skor-skor cenderung memusat sedangkan pada variabel tergantung hasil belajar mata pelajaran cenderung memencar/menyebarkan, sehingga data mendekati berdistribusi normal.

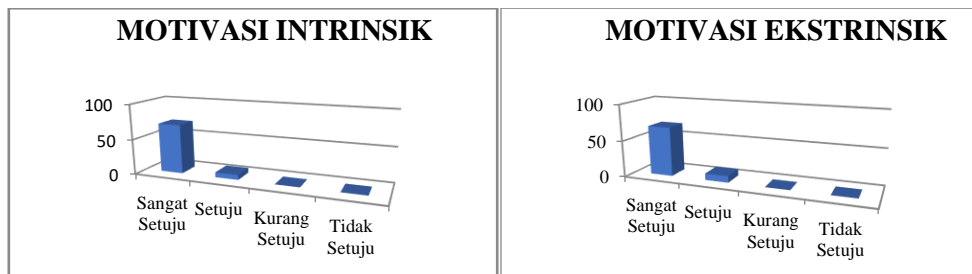
Di bawah ini disajikan analisis data deskriptif menggunakan frekuensi relatif (%) pada variabel motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Jenis (a) motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Berikut ini disajikan tabel hasil analisis frekuensi relatif pada variabel motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

**Tabel 2. Penyajian Hasil Analisis Deskriptif Data Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga**

No	Kategori	Motivasi Interinsik	Motivasi Ekstrinsik
		Frekuensi	Frekuensi
1	Sangat Setuju	70	68
2	Setuju	7	9
3	Tidak Setuju	0	0
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		77	77

Diketahui bahwa persentase motivasi instrinsik berada pada kategori sangat tinggi 70% dan motivasi ekstrinsik sebanyak 68%. Sebanyak 70 siswa memilih sangat setuju dan 7 siswa memilih setuju. Sedangkan pada tabel motivasi ekstrinsik sebanyak 68 siswa memilih sangat setuju dan 9 siswa memilih setuju. Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga paling tinggi dipengaruhi motivasi intrinsik.

Berdasarkan hasil analisis frekuensi relatif motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dibawah ini hasil analisis tersebut disajikan, dalam bentuk grafik balok motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.



**Gambar 2. Diagram Gambaran Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga**

Dari dua diagram batang diatas dapat diketahui bahwa persentase motivasi instrinsik berada pada kategori sangat tinggi 70% dan motivasi ekstrinsik sebanyak 68%. Sebanyak 70 siswa memilih sangat setuju dan 7 siswa memilih setuju. Sedangkan pada diagram motivasi ekstrinsik sebanyak 68 siswa memilih sangat setuju dan 9 siswa memilih setuju. Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa memilih ekstrakulikuler olahraga paling tinggi dipengaruhi motivasi intrinsik.

Di bawah ini disajikan data hasil prestasi belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII pada semester gasal 2019/2020 disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi bergolong dilengkapi dengan kategori nilai dan jumlah masing-masing kategori dan frekuensi relatif dari status hasil belajar pada siswa kelas XII semester gasal tahun ajaran 2019/2020 di SMA Negeri Arjasa. Berdasarkan data hasil prestasi belajar siswa SMA Negeri Arjasa kelas XII

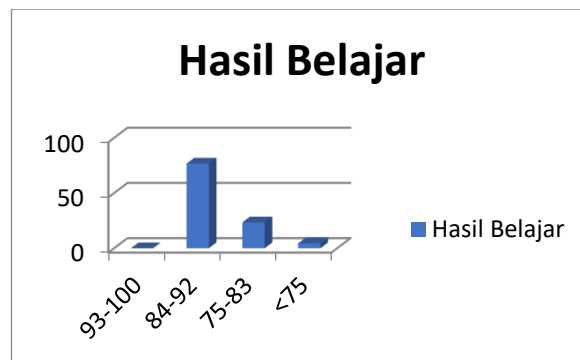


semester gasal 2019/2020, diperoleh bahwa Nilai Rapor tertinggi 91 dan Nilai Rapor terendah adalah 80.

**Tabel 3. Penyajian Hasil Analisis Deskriptif Data Hasil Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas XII Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020**

No		Predikat	Keterangan	f	FR(%)
1	93-100	A	Sangat Baik	0	0
2	84-92	B	Baik	59	76,62
3	75-83	C	Cukup	18	23,37
4	<75	D	Kurang	0	0

Berdasarkan table 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 77 siswa yang memiliki hasil belajar dengan interval 84-92 kategori hasil belajar dominan berada pada kategori dinyatakan baik berjumlah 59 siswa, kategori hasil belajar dengan interval 75-83 kategori hasil belajar dinyatakan cukup berjumlah 18 siswa. Dan hasil analisis frekuensi relative hasil belajar semester gasal 2019/2020 kelas XII SMA Negeri Arjasa, dibawah ini hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk balok.



**Gambar 3. Diagram Hasil Analisis Hasil Belajar Mata Pelajaran PJOK Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020 Siswa SMA Negeri Arjasa**

### 3.1.1 Uji Prasyarat Analisis Uji Korelasional Tunggal dari Pearson

Berikut ini disajikan hasil analisis data uji prasyarat dalam penelitian tentang hubungan antara motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal 2019/2020.

#### 3.1.1.1 Uji Prasyarat Normalitas Data Variabel Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Olahraga (X) dan Hasil Belajar Mata pelajaran PJOK Semester Gasal (Y)

Uji normalitas data sebagai uji prasyarat yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian tehnik korelasional yang menggunakan teknik uji r dilengkapi dengan analisis koefisien determinasi (Koefisien R<sup>2</sup>). Uji normalitas dilakukan sebagai salah satu syarat uji asumsi klasik yang menyatakan data telah berdistribusi normal dan bisa dilakukan analisis

uji statistik paramteric, dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan hasil yang diperoleh  $D_{hitung}$  dibandingkan dengan Sig.P. Uji normalitas yang diperoleh dari hasil angket motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dan hasil belajar mata pelajaran PJOK semester gasal tahun ajaran 2019/2020. Hasil analisis uji prasyarat masing-masing varibel disajikan pada tabel 4 dibawah ini.

**Tabel 4. Penyajian Hasil Analisis Uji Prasyarat Normalitas Data Variabel Motivasi Siswa dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PJOK Menggunakan Teknik Kolmogorov-Smirnov**

No.	Variabel	Hasil Analisis D	Sig. Excat D	Keterangan
1.	X	0,075	0,755	Sig. D > $\alpha = 0,05$ , artinya data berdistribusi normal
2.	Y	0,109	0,302	Sig. D > $\alpha = 0,05$ , artinya data berdistribusi normal

Keterangan:

Y: Variabel terikat hasil belajar siswa mata pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal 2019/2020.

X: Variabel bebas motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test* yang disajikan tersebut di atas diperoleh hasil pada variable terikat Y Hasil Belajar kelas 10 semester gasal 2019/2020 dengan koefisien hasil analisis  $D_{hit} = 0,109$  dan signifikasi  $D\alpha = 0,05$  variabel bebas X Motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga diperoleh koefisien D 0,109 dan sig. D  $\alpha = 0,05$ , berarti sig. D >  $\alpha = 0,05$ , berarti pada variabel Motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan Y Hasil semester gasal 2019/2020 data menunjukkan berdistribusi normal, dengan demikian analisis data korelasi tunggal dapat dilanjutkan.

### 3.1.1.2 Uji Prasyarat Homogenitas Data Variabel Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Olahraga (X), Hasil Belajar Mata pelajaran PJOK Semester Gasal (Y)

Dalam penelitian ini uji homogenitas varian dalam kelompok analisis data menggunakan teknik Hartley  $F_{max}$ . Hasil yang diperoleh  $F_{max} 0,015243$  dan F tabel dengan db.  $N-m-1 = 1$  lawan  $N-m-1$  yaitu 77 pembilang dan penyebut 77 diperoleh pada  $\alpha = 0,05 = 1,47$ . Oleh karena  $F_{hit} 0,015243 < \alpha = 0,05 1,47$ , berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  yang menyatakan bahwa variabel motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan variabel hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal 2019/2020 berarti diterima. Berarti variabel terikat hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal 2019/2020 dan variabel bebas motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga varian populasi menunjukkan homogen. Oleh karena kedua variabel data menunjukkan homogen, maka analisis data korelasi tunggal dapat dilanjutkan.

### 3.1.1.3 Uji Prasyarat Linieritas Garis Variabel Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Olahraga (X), Hasil Belajar Mata pelajaran PJOK Semester Gasal (Y)

Uji linearitas garis untuk mengetahui linear tidaknya garis regresi tiap-tiap variabel bebas (X) atas variabel terikat (Y). Berarti, uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linear atau tidak. Pengujian linieritas pada

penelitian ini menggunakan tuna cocok dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Tabel di bawah ini menyajikan hasil analisis uji prasyarat linearitas garis regresi. Berikut disajikan tabel hasil analisis uji lineritas dan garis regresi dengan teknik Uji F Tuna Cocok.

**Tabel 5. Penyajian Hasil Analisis Uji Prasyarat Lineritas Garis Regresi Teknik Uji F Tuna Cocok**

No.	Variabel	Hasil Analisis F	Sig. F	Keterangan
1	XY	0,639	0,915	Sig. F > $\alpha = 0,05$ , artinya garis regresi linier

Keterangan:

XY : Variabel bebas motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan Variabel terikat hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal 2019/2020

Berdasarkan sajian hasil uji lineritas bahwa hasil analisis F sebesar 0,639 dan garis nilai Sig.F.  $0,915 > \alpha 0,05$ , sehingga hipotesis kerja ditolak dan hipotesis nihil yang menyatakan variabel bebas motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga (X) dengan variabel terikat hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal 2019/2020 (Y) garis regresi linier diterima. Oleh karena variabel yang diteliti hasil analisis data linieritas garis menunjukkan linear, maka analisis data korelasi tunggal dan regresi tunggal dapat dilanjutkan. Oleh karena variabel yang diteliti hasil analisis data menunjukkan linier, maka analisis data korelasi tunggal dan regresi tunggal dapat dilanjutkan.

#### 3.1.1.4 Hasil Uji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel bebas X Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga dengan variabel terikat Y Hasil Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas XII Semester gasal tahun ajaran 2019/2020 data dianalisis dengan menggunakan uji r tunggal yaitu menggunakan uji korelasi *Produc Moment* dari Pearson. Hasil analisis disajikan pada tabel dibawah ini.

#### 3.1.1.5 Hasil Analisis Korelasi Tunggal

**Tabel 6. Penyajian Hasil Analisis Korelas Tunggal Antara Variabel Bebas Motivasi Siswa Mengikuti Ektrakurikuler Olahraga Dengan Varibel Terikat Hasil Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas XII Semester Gasal 2019/2020**

No.	Variabel	r	Sig. p	Keterangan
1	XY	0,663	0,000	Sig. p < $\alpha = 0,05$ , artinya Ada hubungan yang positif dan linier secara signifikan antara variabel bebas X motivasi dan variabel terikat Y hasil belajar PJOK

Keterangan:

XY : Variabel bebas motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan Variabel terikat hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII Semester Gasal 2019/2020.

Berdasarkan sajian hasil analisis korelasi tunggal antara variabel bebas motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan variabel terikat hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal 2019/2020 diperoleh hasil rhitung = 0,710 dan Sig. p = 0,000 dengan  $\alpha = 0,05$ . Berarti berdasarkan hasil analisis dapat dikemukakan ada

hubungan antara variabel bebas X Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Variable Tergantung Y Hasil Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas XII Semester Gasal 2019/2020.

Disamping menghitung korelasi tunggal antara variable motivasi dan variable hasil belajar analisis juga menghitung koefisien determinasi tujuannya untuk mengetahui besarnya sumbangan variable bebas (X) Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Variable Terikat (Y) Hasil Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas XII Semester Gasal 2019/2020. Berdasarkan sajian hasil analisis maka koefisien determinasi diperoleh  $R^2 = 0,663^2 = 0,439 \times 100\% = 44\%$  artinya, variabel bebas (X) Motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga memberikan sumbangan efektifitas sebesar 43,9% terhadap variabel tergantung Y Hasil Belajar mata pelajaran PJOK semester gasal 2019/2020. Berarti tinggi rendahnya variabel Y Prestasi Belajar Semester Gasal 2019/2020, 43,9% tergantung dari variabel bebas X Motivasi siswa Memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dan 43,9% ditentukan oleh variabel lainnya yang berhubungan dengan prestasi belajar mata pelajaran PJOK seperti tingkat kecerdasan, minat, dan aspek-aspek lainnya.

Oleh karena analisis korelasi tunggal dilengkapi dengan analisis regresi tunggal, maka persamaan garis regresi variabel X Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga dan variabel Y Hasil Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas XII Semester Gasal 2019/2020 bentuknya adalah  $\hat{Y} = a + bX$  hasil analisis koefisien konstanta a diperoleh 71,292 dan koefisien kemiringan diperoleh : 0,082, sehingga bentuk garis persamaan regresi dari penelitian ini adalah  $\hat{Y} = 71,292 + 0,082X$

## **3.2 Pembahasan**

### **3.2.1 Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Siswa Kelas XII Semester Gasal dalam Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri Arjasa Jember**

Berdasarkan hasil analisis frekuensi relatif, motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga melalui penyebaran instrument angket yang masing-masing motivasi berjumlah 34 point. Ditemukan fakta bahwa siswa pada respon motivasi intrinsik. Motivasi instrinsik dorongan yang berasal pada dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari orang lain. Sebanyak 54 (78,26%) siswa memilih sangat setuju dan 15 (21,73%) siswa memilih setuju. Dapat disimpulkan berdasarkan respon angket siswa, ditemukan bahwa siswa lebih memilih pada indikator ketertarikan dengan bidang ilmu keolahragaan, kesehatan dan rekreasi dengan keragaman macam-macam ketrampilan tehknik dasar dalam olahraga. Siswa juga tertarik pada aktivitas dalam olahraga karena dalam kegiatan olahraga individu dituntut untuk bergerak atau aktif bergerak dan bersifat dinamis sehingga berbagai gerakan yang dilakukan selalu untuk meningkatkan kebugaran tubuh juga dapat memperoleh berbagai macam ketrampilan untuk diterapkan atau digunakan dalam pembelajaran PJOK yang materinya bercirikan gerakan yang dinamis dan berbagai ketrampilan didalam olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga mampu membuat siswa senang jika siswa senang maka kegiatan tersebut juga akan mendapatkan keberhasilan. Berdasarkan hasil survey awal, siswa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena ingin meningkatkan bakat dan potensi yang ada dalam diri setiap individu. Selain motivasi instrinsik siswa juga memilih pada motivasi ekstrinsik. Pada motivasi ekstrinsik sebanyak 61

(88,40%) siswa memilih sangat setuju dan 8 (11,59%) siswa memilih setuju. Dalam, motivasi ekstrinsik siswa lebih tertarik jika pada kegiatan tersebut teman satu kelas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Selain dorongan dari teman satu kelas, siswa juga ingin menjadi atlet melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Pernyataan dari Jamil (2019:15) Jika setiap individu ketika akan melakukan sesuatu atau memilih sesuatu yang terdiri dari beberapa pilihan, maka untuk menentukan salah satu yang dianggap sesuai dengan kemampuan secara umum untuk dilakukan sebaiknya diikuti dengan motivasi. Diperkuat oleh Emda (2017:176) Motivasi merupakan energi yang dapat mendorong siswa untuk melakukan sesuatu sampai dia bersungguh-sungguh merupakan bentuk dari motivasi.

Motivasi yang berkaitan dengan kepentingan dan peran kognitif adalah motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri, seperti: B. Minat atau Keingintahuan (Curiosity) Untuk menjaga agar orang tidak termotivasi dalam bentuk penghargaan atau hukuman. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang didorong oleh keinginan untuk menerima hadiah atau untuk menghindari hukuman, sedangkan motivasi dibentuk oleh faktor eksternal berupa penghargaan dan hukuman (Hafid 2017: 293-314).

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kesempatan bagi siswa dalam menyalurkan bakat dan minat pada siswa diluar pembelajaran akademik disekolah. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu meningkatkan potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya rasa kemandirian dan kesenangan pada siswa yang berguna untuk individu, keluarga serta lingkungan Rasyono (2016: 44-49). Diperkuat dengan pernyataan Rais (2020: 7-15) yang menyatakan bahwa pada kegiatan ekstrakurikuler terdapat beberapa dampak positif yang diperoleh siswa yaitu tersalurkannya bakat dan minat siswa serta memanfaatkan waktu luang dengan hal yang baik, meningkatnya kebugaran jasmani, jika kegiatan yang diikuti berkaitan dengan aktivitas gerak fisik. Dengan pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa motivasi yang terdapat pada dalam diri siswa ini selain pada peningkatan ketrampilan gerak yang harus tetap dilatih supaya tetap terjaga kebugaran jasmani dan yang tidak dapat disepelekan kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga mampu merubah karakter yang mengakibatkan perubahan baik. Adanya hubungan ini menjadikan semangat baru dan motivasi lebih dikarenakan akan adanya kompetensi untuk meningkatkan nilai pada mata pelajaran PJOK, jika ingin mendapatkan nilai yang maksimal pada pembelajaran PJOK siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan sebaik-baiknya supaya tidak ada penurunan kemampuan gerak serta dapat meningkatkan ketrampilan.

### **3.2.2 Pembahasan Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas XII Semester Gasal Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri Arjasa Jember**

Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh melalui tahap dokumentasi non tes berupa rapor siswa kelas XII semester gasal tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 77 siswa. Memiliki 2 kriteria ketuntasan minimal yaitu, baik dan cukup. Dinyatakan bahwa dari 69 siswa yang memiliki hasil belajar dengan interval 84 – 92 hasil belajar kategori baik berjumlah 59 siswa (76.6%) dan interval 75-83 kategori hasil belajar dinyatakan cukup berjumlah 18 siswa (23.3%). Prestasi belajar dipengaruhi oleh strategi, motivasi serta faktor determinan lainnya Alsa, dkk (2021). Hasil prestasi belajar pjok dinilai dari tingkat penguasaan siswa pada tiga aspek yakni motorik, afektif dan kognitif (Rais, 2020). Diperkuat

dengan Nurhasanah (2016:133) Minat belajar membawa pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Maka, meningkatnya minat belajar akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Prestasi hasil belajar merupakan objek yang bernilai pada tingkat keberhasilan tujuan pembelajaran melalui nilai ketuntasan yang tercapai Jamil (2019:8). Pendapat dari Amri (2018: 156-168) prestasi merupakan sebuah perubahan yang terjadi secara psikologis yang disebabkan dengan adanya pembelajaran sebelumnya yang telah dilakukan. Dapat disimpulkan dari beberapa pernyataan mengenai prestasi hasil belajar yaitu salah satu ukuran/kemampuan suatu individu terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan.

### **3.2.3 Pembahasan Hasil Analisis Korelasi Antara Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dengan Hasil Belajar Mata pelajaran PJOK siswa kelas XII Semester Gasal 2019/2020**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut yaitu ada hubungan antara motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan prestasi hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal tahun ajaran 2019/2020, hal tersebut dikarenakan salah satu syarat belajar yang utama adalah adanya kesiapan aspek psikis seperti motivasi, motivasi tersebut merupakan aspek yang berhubungan dengan upaya individu dalam melakukan kegiatan belajar. Kiram (2019) menyatakan bahwa berdasarkan pada perbedaan-perbedaan yang dimiliki setiap individu, kita dapat melakukan penarikan pemahaman bahwa keterampilan dan kemampuan seseorang dalam gerak motorik sangat dipengaruhi beberapa kondisi seperti kondisi fisik, pengalaman dan perbendaharaan gerak, tingkat kognitif siswa, kordinasi dan usia siswa. Diperkuat dengan pernyataan Rosyid dkk (2019) dengan ditandai timbulnya minat belajar siswa secara tidak langsung mereka tergerak untuk melakukan aktivitas tersebut akan terarah kepada tujuan tertentu misalnya meraih prestasi belajar yang optimal yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Agar setiap individu terdorong mengikuti kegiatan tersebut, maka siswa dalam memilih salah satu mata sajian kegiatan ekstrakurikuler, sebaiknya diikuti dengan motivasi. Motivasi dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan menjadi pendorong seseorang untuk melakukan berbagai aktivitas gerak dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Aktivitas gerak yang dilakukan tersebut dapat membantu kelancaran dalam belajar keterampilan pada mapel PJOK, sehingga keterampilan/aktivitas yang diperoleh dari kegiatan tersebut dapat ditransfer dalam pembelajaran PJOK.

Hal ini sesuai dengan teori transfer yang dikemukakan oleh Wiarto (2015) transfer keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan keterampilan yang ada untuk menyelesaikan tugas-tugas baru. Transfer kompetensi terjadi ketika mata pelajaran yang akan dipelajari memiliki unsur-unsur yang tepat. Misalnya, pada keterampilan kemampuan bermain sepak bola yang baik dapat diteruskan kepada olahraga yang memiliki unsur yang mirip futsal misalnya, dan kemampuan bermain tenis berlanjut pada berlatih tenis meja. Keterampilan ini ada dalam berbagai cabang olahraga, tetapi keterampilan motorik yang dikuasai dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran keterampilan motorik baru. Transfer yang terjadi dapat berbentuk transfer positif dan negative keterampilan yang dimiliki dapat menjadi menghambat untuk mempelajari keterampilan baru, misalnya penguasaan terhadap keterampilan tertentu misalnya tenis lapangan dapat menghambat untuk penguasaan keterampilan bulu tangkis.

Sekolah berperan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sebagai lembaga pendidikan formal mewadahi kegiatan ekstrakurikuler siswa agar dimanfaatkan siswa guna meningkatkan proses pembelajaran yang mumpuni baik pada aspek akademis maupun non-akademis. Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda dan juga karakteristik yang berbeda pula. Terkait dengan kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan siswa dalam berorganisasi, siswa yang aktif berorganisasi mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan yang tidak. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang bekerja dalam suatu organisasi memiliki keunggulan tertentu, seperti mahasiswa dan orang-orang di sekitarnya, terutama kemampuan beradaptasi dan beradaptasi. Berkomunikasi dengan orang lain untuk membantu mereka berhasil mengikuti proses belajar mengajar dan memungkinkan mereka untuk tampil di tingkat yang tinggi (Fahrudin, 2014: 33-44). Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat diartikan bahwa motivasi belajar yang terdapat pada diri seorang siswa dapat disalurkan pada hal-hal yang positif dan menunjang pada prestasi belajar siswa. Pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga diharapkan berpengaruh baik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara motivasi memilih ekstrakurikuler olahraga dengan prestasi hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Budiarawan, 2019: 103-111) Korelasi positif artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa akan semakin baik. Akan tetapi, hasil belajar yang dicapai siswa bersifat pribadi dan bergantung pada faktor-faktor yang saling mempengaruhi dan berbeda (Rozana Ulfah, Santoso, and Utaya, 2016: 1607-1611). Diperkuat dengan (Susanto, 2015) Proses belajar yang terjadi akan memberikan hasil pada seseorang yang melakukan proses belajar tersebut. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dilakukan seorang individu yang melalui proses belajar dan dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu maka akan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang dipelajari.

Berarti hubungan antara motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga (X) dengan hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal 2019/2020 (Y) ada hubungan yang signifikan. Adanya hubungan yang signifikan antara motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal 2019/2020 dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada waktu subyek penelitian mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang pelaksanaannya dominan dengan pembelajaran pada materi-materi praktik seperti bola voli, bola basket, futsal, karate, hasil kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut sangat mendukung untuk pembelajaran praktik pada waktu semester gasal. Keberadaan hasil belajar gerak ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat mendukung untuk pembelajaran mata pelajaran praktik ketika belajar dikelas.

Artinya pada variabel bebas motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga (X) memberikan sumbangan pada variabel tergantug hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal 2019/2020 (Y) sebesar 49,0%. Dengan kata lain 49,0% variabel terikat hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal 2019/2020 ditentukan oleh variabel bebas motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga (X) sebesar 49%. Dengan demikian hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan antara motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar mata

pelajaran PJOK siswa kelas XII semester gasal 2019/2020 telah didukung oleh teori yang terkait dan diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang terkait pula.

## 5 Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan mengacu pada hasil dan pembahasan penelitian, maka kesimpulan hasil penelitian pada siswa kelas XII semester gasal 2019/2020 di SMA Negeri Arjasa Jember disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas XII semester gasal 2019/2020 di SMA Negeri Arjasa Jember mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga motivasi yang dominan dipilih skor tertinggi diperoleh oleh motivasi intrinsik 3129 skor yang dominan pada motivasi intrinsik. Hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII pada semester gasal tahun ajaran 2019/2020 mata pelajaran PJOK, dominan dalam kategori baik. Disamping itu hasil penelitian disimpulkan ada hubungan yang positif dan linier secara signifikan antara motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas XII Semester gasal 2019/2020 serta diperoleh hasil koefisien  $r = 0,663$  Sig-p =  $< \alpha 0,05$ .

## Daftar Rujukan

- Alfredo, Januari, Citra Resita, Resty Gustiawati, and Universitas Singaperbangsa Karawang. 2016. "Jurnal Literasi Olahraga , 1 ( 2 ), November 2020 , 82-87 Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi Jurnal Literasi Olahraga , 1 ( 2 ), November 2020 , 82-87." 1(November):82–87.
- Alsa, Asmadi, Adi Putra Hidayatullah, and Agustina Hardianti. 2021. "Strategi Belajar Kognitif Sebagai Mediator Peran Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar." *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 7(1):99.
- Amri, S. 2018. "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 3(2):156–68.
- Arhesa, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Directive Instruction Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Renang Gaya Dada. *Seminar Nasional Pendidika*.
- Ariwibowo, Guntur. 2016. "Pengaruh Permainan Lompat Kardus Terhadap Peningkatan Tinggi Lompatan Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 1 Pangang Gunung Kidul Tahun 2016" *Applied Microbiology and Biotechnology* 85(1):2071–79.
- Asnaldi, Arie, Zulman FIK-UNP, and Madri M. 2018. "Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal MensSana* 3(2):16.
- Boleng, Lukas Maria, Yudabirull Arif, and Gerson Nifu. 2020. "Development of Extracurriculars in Preparing Nasipanaf Sdi Students in O2Sn Activities in 2020." 1(1):36–42.
- Budiarawan, I. Putu. 2019. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia." *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 3(2):103–11.
- Darti, Yusni. 2018. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Olahraga Bola Basket Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Palembang." *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*. doi: 10.31851/hon.v1i2.1978.
- Deftian, Anggia. 2020. "Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di Mts 1 Kerinci." 113(2):180–90.
- Dinita, E. K. Y. Wahyu. 2016. "Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP N 21 Pontianak Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga."
- Emda, Amna. 2018. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5(2):172.
- Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Amna. 2017. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5(2):93–196.
- Fahrudin, Mukhamad. 2014. "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 ." *Pontificia Universidad Catolica Del Peru* 8(33):44.



- Faizah, Silviana Nur. 2017. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume* 1(2).
- Fathurrahman, Pupuh. 2002. "Visi Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Alqalam* 19(95):5.
- Hafid, Moh. 2017. "Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dan Madrasah Di Lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1(2):293–314.
- Haq Azhar. 2018. "Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi." *Jurnal Pendidikan Islam Victratina* 3(1):193–214.
- Hardianus, Defri. 2014. *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa Smk Perindustrian Yogyakarta Skripsi*.
- Herawati, Ade, Abduloh Abduloh, and Citra Resita. 2021. "Motivasi Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli Passing Bawah Di Kelas VIII SMPN 1 Pondoksalam Purwakarta." *Jurnal Literasi Olahraga* 2(1):1–9.
- Hidayat, Yudi, and Sumbara Hambali. 2019. "Peranan Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani." *Jurnal Olahraga* 5(1):59–65. doi: 10.37742/jo.v5i1.95.
- Huda, Widayat Al. n.d. "Teori-Teori Motivasi."
- Ilham, Dodi. 2019. "Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8(3):109–22.
- Jamil, Mekka Madaina. 2019. "Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Matematika Ilmu Alam." *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education* 1(1):7.
- Khadavi, M. Rizkan, Said Akhmad Maulana, and Jurusan Pendidikan Jasmani. 2020. "Hubungan Sarana Prasarana dan Motivasi Terhadap Pencapaian Prestasi Olahraga Siswa SMA Kota Pangkalpinang." *Jurnal Pendidikan* 2(2):228–38.
- Kompri (2016 : 232). 2017. "Kedudukan Motivasi Belajar Dalam Siswa." *Lantanida Journal*, 5(2):93–196.
- Nasution, Muhammad Chairi and Muhammad Syaleh. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar PJOK Pada Siswa Kelas V SD Negeri 104259 Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2020/2021." *JOSEPHA: Journal of Sport Science and Physical Education* 2(2):1–10.
- Nofianti, Ani. 2019. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 2(2):120. doi: 10.26740/jdmp.v2n2.p120-129.
- Nurhasanah, Siti and A. Sobandi. 2016. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(1):128.
- Palittin, Ivylentine Datu, Wilhelmus Wolo, and Ratna Purwanty. 2019. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika." *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 6(2):101–9.
- Rais, Fikri and Muhammad Syafruddin. 2020. "Analisis Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Adabiah Padang." *Pendidikan Dan Olahraga* 3(6):7–15.
- rasyono. 2016. "Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar." *Journal of Physical Education Health and Sport* 3(1):44–49.
- Rozana Ulfah, Khalida, Anang Santoso, and Sugeng Utaya. 2016. "Tersedia Secara Online EISSN: 2502-471X Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar IPS." 1607–11.
- Sadar, Abd., Irvan Sir, and Yasriuddin. 2018. "Survei Motivasi Berolahraga Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Smp Negeri 1." 1–6.
- Sartika, Rina, Agustina, and Irfani Basri. 2015. "Hubungan Motivasi Belajar dan Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Padang." 148:148–62.
- Sartika, Rina, Irfani Basri, and Agustina. 2018. "Hubungan Motivasi Belajar Dan Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Padang." *Journal of Materials Processing Technology*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Sulnawir, Sulnawir, Muhammadong Muhammadong, and Arifuddin Usman. 2020. "Analisis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 9 Makassar." *Journal of Sport and Physical Education* 1(1):79.
- Suprihatin, Siti. 2019. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3(1):73–82.
- Suyono dan Harianto. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*. 5th ed. edited by wardan anang Solihin. bandung: PT Rosdakarya Offside.
- Wiarso, G. 2015. *Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Laksitas.
- Yuliawan, A. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Latar Belakang Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*. <https://doi.org/10.26576/Profesi.132>.
- Zahroh, Fatmawati. 2016. "Pengaruh Gender Terhadap Motivasi Memilih."